

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Istiqomah Tulungagung

Hasil pengujian pada bab IV dapat diketahui pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 22,925. Nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5%, yaitu  $0,011 < 0,05$  dan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $7,792 > 2,447$ . Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Istiqomah Tulungagung yang berarti hipotesis (H1) diterima. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang diperoleh KSPPS maka semakin tinggi pula pembiayaan disalurkan. Dalam hal ini KSPPS Istiqomah paling banyak menyalurkan pembiayaan pada *murabahah* karena memiliki resiko yang kecil dan kenaikan maupun penurunan alokasi pembiayaan dipengaruhi oleh dana yang tersimpan. Apabila dana pihak ketiga yang diperoleh kecil maka dapat dikatakan akan menurunkan pembiayaan yang disalurkan. Dengan dana pihak ketiga yang cukup besar maka kemampuan penyaluran dana juga dapat disalurkan secara maksimal dan dapat memenuhi permintaan anggota pembiayaan.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan penelitian oleh Komang Wulan Lestari Oka, I Gusti Ayu Purnamawati dan Ni Kadek Sinarwati, 2015 dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian 5c Kredit dan Kualitas Kredit

terhadap Keputusan Pemberian Kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja” hasil penelitiannya diketahui bahwa DPK secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pemberian kredit, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $6,621 > 1,994$  dan nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih kecil dari taraf signifikansi 5% yaitu sebesar  $0,000 < 0,005$ . Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80-90% dari keseluruhan dana yang dikelola oleh bank. Oleh sebab itu DPK sangat vital perannya dalam operasionalisasi dan besarnya DPK akan berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit, semakin tinggi DPK akan semakin mudah dalam pemberian kredit.

Penelitian ini juga sejalan dengan Binti Maskurun, 2015, yang membuktikan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% =  $0,000 < 0,05$ . Pihak bank syariah memerlukan dana dan salah satu sumber dananya adalah dari pihak ketiga.<sup>1</sup> Penelitian lain oleh Naila Rusdiana Chariza, 2016 juga menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Dilihat dari nilai signifikansi yang kurang dari taraf signifikansi 5% yaitu sebesar  $0,000 < 0,005$  dan  $t_{hitung} (11,103) > t_{tabel} (2,06)$ , semakin tinggi nilai DPK maka pembiayaan *murabahah* semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila DPK turun maka pembiayaan *murabahah* juga akan turun. Hal ini

---

<sup>1</sup> Binti maskurun, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (dpk) dan Pendapatan margin terhadap pembiayaan Murabahah pada bank mega syariah periode Tahun 2010-2014*, (IAIN Tulungagung: Skripsi: 2015)

terbukti dengan adanya kenaikan nilai DPK yang diikuti dengan kenaikan pembiayaan *murabahah*.<sup>2</sup>

Dana pihak ketiga didapat dari setoran-setoran yang dilakukan oleh para nasabah/ anggota lembaga tersebut. Setelah mendapatkan suntikan salah satunya dari pihak ketiga ini, maka bank syariah dapat menyalurkan dana-dana tersebut kepada masyarakat, namun proporsi antara jumlah dana pihak ketiga yang dialokasikan kedalam pembiayaan harus diatur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yakni DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

#### **B. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Istiqomah Tulungagung**

Hasil pengujian pada bab IV dapat diketahui pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Modal Sendiri sebesar -3,563. Nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5%, yang dilihat dari  $0,532 > 0,05$  dan hasil nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-0,663 < 2,447$ . Hal ini menunjukkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Istiqomah Tulungagung yang berarti hipotesis (H2) ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara Modal Sendiri dan Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Istiqomah Tulungagung. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* tidak terpengaruh secara nyata terhadap besarnya modal sendiri, hal itu dapat terjadi dikarenakan KSPPS

---

<sup>2</sup> Naila Rusdiana Chariza, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, dan Margin Murabahah terhadap pada Bank Central Asia Syariah Periode 2013-2015*, (IAIN Tulungagung: Skripsi, 2016)

hanya menggunakan modalnya untuk menutupi kekurangan dana ataupun operasional lembaga bukan untuk menyalurkan pembiayaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kholisatun Nikmah, tahun 2015 dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, *Return on Asset* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan yang Disalurkan pada Bank BRI Syariah pada Tahun 2010-2014”. Hasil penelitiannya diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05) sebesar  $0,336 > 0,05$  sedangkan  $t_{hitung} (-0,971) < t_{tabel} (1,67)$ . Maka modal sendiri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan yang berarti DPK telah mencukupi untuk penyaluran dana, sedangkan modal sendiri hanya sebagai cadangan resiko.

Pada penelitian yang sesuai lain yang sesuai oleh Pratin dan Akhyar Adnan, tahun 2015 dengan judul “Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan *Markup* Keuntungan terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)” hasil penelitiannya diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih besar dari taraf signifikansi 5% yaitu sebesar  $0,156 > 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dalam hal ini ekuitas sebagai modal inti digunakan sebatas untuk perhitungan *Capital Adequate Ratio* (CAR) sebagai indikator kemampuan penyerapan kerugian dan sebagai batas maksimum pemberian kredit. Ekuitas hanya sebagai sandaran (perlindungan) kecil terhadap depositor/ kreditor atas penurunan asset bank. Selama modal inti (ekuitas) masih bisa memenuhi kewajiban minimum penyediaan modal

maka suatu lembaga bank akan mengoptimalkan peran simpanan (DPK) untuk meningkatkan pembiayaan yang disalurkan.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Khodijah Hadiyyatul Maula (2008), dengan judul “Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, *Margin* Keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri” bahwa Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Nilai signifikansi  $\leq$  dari taraf signifikansi 5%, sebesar  $0,05 \leq 0,05$  Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan teori. Besarnya modal sendiri yang ada di Bank Syariah Mandiri mempengaruhi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Mandiri. Artinya semakin besar modal sendiri yang dimiliki Bank Syariah Mandiri maka akan meningkatkan pembiayaan yang diberikan Bank Syariah Mandiri.

Pada bank *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko. Apabila ketentuan CAR tidak terpenuhi, maka akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank dan akan mengurangi ekspansi penyaluran dana.<sup>3</sup> Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi penyaluran dana profitabilitas.

---

<sup>3</sup> Herman Dumawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 18

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yakni Modal Sendiri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

### **C. Pengaruh Pendapatan *Margin* terhadap Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Istiqomah Tulungagung**

Hasil pengujian pada bab IV dapat diketahui pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Pendapatan *Margin* sebesar 14,801. Nilai signifikansi dari hasil uji menunjukkan bahwa lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5%, yang dilihat dari  $0,028 < 0,05$  dan hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,882 > 2,447$ . Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan *Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Istiqomah Tulungagung yang berarti hipotesis (H3) diterima. Artinya ketika pendapatan *margin* tersebut meningkat, maka meningkat juga volume pembiayaan *murabahah* yang disalurkan. Hal ini menunjukkan pendapatan *margin* yang diperoleh merupakan hasil dari pembiayaan yang disalurkan terutama pembiayaan *murabahah*. Artinya KSPPS menetapkan *margin* yang tidak cukup besar sehingga permintaan akan pembiayaan *murabahah* tinggi dan meningkatkan pendapatan *margin* KSPPS.

Penelitian ini sejalan dengan Khodijah Hadiyyatul Maula, 2008, menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil sama dengan dari taraf signifikansi 5% yaitu sebesar  $0,005 \leq 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,758 > 2,04$ . Berarti bahwa *margin* keuntungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Semakin tinggi

margin yang diperoleh maka bank akan mempertinggi jumlah pembiayaan *murabahah*, mengingat transaksi *murabahah* begitu dominan dalam pelaksanaan investasi perbankan syariah.<sup>4</sup>

Penelitian yang lain juga sesuai oleh Latifatul Mufidah, 2012, dengan judul Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah periode 2009-2011. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar  $0,019 < 0,005$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,716 > 2,02$  yang berarti bahwa *margin* keuntungan yang dihasilkan, bahwa secara parsial, *margin* keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*.

Penelitian ini juga diperkuat oleh Naila Rusdiana Chariza, 2016 menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara *margin murabahah* dan pembiayaan *murabahah* Bank BCA Syariah, artinya semakin tinggi nilai *margin murabahah*, maka pembiayaan *murabahah* semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila *margin murabahah* turun, maka pembiayaan *murabahah* juga akan turun. Nilai signifikansi  $< \alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa *margin murabahah* menolak  $H_0$  yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* Bank BCA Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan  $t_{hitung}$  jauh lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka penolakan  $H_0$ .<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Khodijah Hadiyyatul Maula, *Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF (Non Performing Financing) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri*, (Yogyakarta: Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2008)

<sup>5</sup> Naila Rusdiana Chariza, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK),...* hal.138

Penelitian ini bertolak belakang oleh Mustika Rimadhani dan Ozni Erza, 2011, menyatakan bahwa Variabel *Margin* Keuntungan menunjukkan ( $t_{\text{stat}} = -1.168133 < t_{\text{tab}} = 1.671$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel *Margin* Keuntungan tidak berpengaruh (tidak signifikan) terhadap penyaluran pertumbuhan pembiayaan *Murabahah*.<sup>6</sup> Tingkat biaya pembiayaan (margin keuntungan) berpengaruh terhadap jumlah permintaan pembiayaan syariah. Bila tingkat margin keuntungan lebih rendah daripada rata-rata suku bunga perbankan nasional, maka pembiayaan syariah semakin kompetitif.<sup>7</sup>

Pendapatan margin ini merupakan hasil keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan *murabahah*. Dalam penentuan margin memerlukan perhatian lebih dikarenakan permintaan pembiayaan *murabahah* yang besar. Apabila *margin* yang ditetapkan tinggi, maka pembiayaan *murabahah* semakin rendah, dikarenakan margin yang tinggi akan memberatkan anggota. Sehingga menurunkan pendapatan *margin* dan alokasi pembiayaan *murabahah* juga menurun.

#### **D. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Pendapatan *Margin* secara bersamaan terhadap Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Istiqomah Tulungagung**

Hasil pengujian data di atas dapat diketahui dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya  $0,021 < 0,05$ . Dalam tabel ANOVA

---

<sup>6</sup> Mustika Rimadhani Dan Ozni Erza, *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011*, (Media Ekonomi Vol. 19, No. 1, April 2011)

<sup>7</sup> Muhamad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 121.



di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu sebesar  $7,127 > 4,76$ . Maka hasil yang didapat menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Pendapatan *Margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Istiqomah Tulungagung. Jadi dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti hipotesis kelima ( $H_5$ ) dapat diterima.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Junjun Giyan Gumilar, tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pendapatan *Margin Murabahah*, Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*), Kurs dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank umum Syariah di Indonesia (periode Maret 2009-Agustus 2012)”, signifikansi dari hasil uji F sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai F sebesar 417,760, sehingga menunjukkan bahwa DPK, Pendapatan *Margin*, *BI Rate*, Kurs dan Modal sendiri berpengaruh terhadap Pembiayaan *Murabahah*.

Penelitian yang sesuai juga dilakukan oleh Khodijah Hadiyyatul Maula, 2008 bahwa dari hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} 50,465 > F_{tabel} 2,69$ , yang menunjukkan bahwa variabel simpanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, *margin* keuntungan dan NPF (*Non Performing Financing*) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

**E. Dana Pihak Ketiga atau Modal Sendiri atau Pendapatan *Margin* mana yang Berpengaruh paling dominan terhadap Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Istiqomah Tulungagung**

Hasil pengujian data dapat dilihat dari tabel 4.9 tabel *coefficient*, dilihat pada nilai t dan tingkat signifikansi bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Pembiayaan *Murabahah*, dikarenakan nilai hasil uji *coefficient* menunjukkan tingkat signifikansi yang kecil dan mendekati angka 0. Dilihat juga pada nilai t yang lebih besar dibanding variabel lain.

Penelitian ini sesuai dengan Binti Maskurun, 2015, bahwa pendugaan jumlah dana pihak ketiga sebagai variabel paling dominan mempengaruhi pembiayaan *murabahah* adalah benar adanya, dengan asumsi bahwa dari kedua variabel *independen* (jumlah dana pihak ketiga dan pendapatan *margin*) yang ada dalam model regresi, variabel jumlah dana pihak ketiga merupakan variabel paling berkaitan dengan pembiayaan *murabahah* yaitu menjual kembali dana yang yang diperoleh dari penghimpunan dana (dana pihak ketiga).<sup>8</sup> Hal ini juga didukung oleh Komang Wulan Lestari Oka, I Gusti Ayu Purnamawati dan Ni Kadek Sinarwati, 2015, bahwa sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari keseluruhan dana yang dikelola bank.

---

<sup>8</sup> Binti maskurun, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), ...* hal. 96